



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1270-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Senin tanggal 06 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Metode Langsung**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Kent Jonathan/125180383/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 6 September 2021
Pelaksana PKM



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)**

**Nama Mahasiswa:
Kent Jonathan (125180383)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/Tahun 2021

1. Judul : Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Metode Langsung
2. Nama Mitra PKM : Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan Gelar : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - b. NIDN/ NIK : 0323097401/ 10199014
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No.1, Jakarta 11470
 - h. Nomor HP/Telepon : 085715826667
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Kent Jonathan/125180383
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : -
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : -
 - d. Nama mahasiswa dan NIM : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Kerajinan Dalam No. 16
 - b. Kabupaten/kota : Kota Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
6. a. Luaran Wajib : Artikel di Senapenmas 2021
- b. Luaran Tambahan : Artikel di PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000

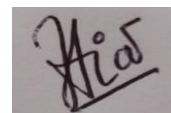
Jakarta, 8 Desember 2021

Menyetujui
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak.,CA.
0323097401/10199014

RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra yaitu Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan adalah para siswa siswi yang ada di lembaga tersebut belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan arus kas di sekolah. Tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Tujuan maupun target khusus yang hendak dicapai dari adanya pelatihan ini adalah agar pengetahuan dari para siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dapat bertambah, khususnya mengenai laporan arus kas. Materi yang akan diberikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa siswi ini pada saat mereka nanti bekerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini. Pertama yaitu dilakukan survei untuk dapat mengetahui materi apa yang dibutuhkan oleh pihak mitra. Berdasarkan dari survei tersebut maka diketahui bahwa materi yang dibutuhkan oleh pihak mitra untuk dilakukan pelatihan adalah materi mengenai penyusunan laporan arus kas. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal serta penjelasannya yang akan diberikan kepada para siswa siswi serta memberikan pelatihan secara *online* dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19. Pada tahap terakhir, kegiatan ini diakhiri dengan membuat artikel Senapenmas dan PINTAR sebagai luaran wajib dan luaran tambahan, serta menyusun laporan akhir dan laporan keuangan atas kegiatan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021.

Kata kunci: Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Laporan Arus Kas, PKM

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang terletak di jalan Keadilan Dalam no. 16, Jakarta Barat telah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sudah memberikan pembekalan materi mengenai penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung.

Kami sadar bahwa kegiatan yang telah kami lakukan ini masih jauh dari sempurna. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Kami selalu terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Jakarta, Desember 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
RINGKASAN.	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Analisis Situasi.	1
1.2 Permasalahan Mitra.	2
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.	7
2.1 Solusi Permasalahan.	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM.	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahap Pelaksanaan.	11
3.2 Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan PKM.	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	11
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
4.1 Hasil	14
4.2 Luaran yang Dicapai	15
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel Senapenmas

Lampiran 4. Luaran Tambahan: Artikel Pintar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan adalah yayasan yang memberikan beasiswa di bidang pendidikan kepada para siswa siswi SMA/K (Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan) atau sederajat yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi dan beragama Buddha. Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan berlokasi di Jalan Kerajinan Dalam No. 16, RT 1 / RW 2, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140.

Beasiswa ini diberikan kepada para siswa siswi yang berada di luar kota Jakarta dan sifatnya regenerasi. Jadi apabila para siswa siswi tersebut telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMA/K, maka siswa siswi tersebut tidak akan diberikan beasiswa lagi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan beasiswa akan diberikan untuk siswa siswi generasi berikutnya. Jika msiswa siswi ingin melanjutkan kuliah maka diharuskan mencari beasiswa sendiri atau berusaha untuk mencari pekerjaan. Bila tidak dapat memperoleh pekerjaan di Jakarta, diharapkan siswa siswi pulang ke kampung halaman masing-masing untuk bekerja dan membangun daerahnya dengan memanfaatkan ilmu yang telah didapat selama ini. Jadi siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan selalu berganti-ganti setiap tahunnya karena sifatnya regenerasi.

Sebagian besar siswa siswi yang ada di Lembaga ini bersekolah di SMA Tri Ratna yang berlokasi di Jalan Talib 1 No. 35, RT 09/ RW 07, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 serta di SMA Dhammasavana yang berlokasi di Jalan Jembatan II Padamulya VI/ 176B, RT 03/ RW 09, Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat 11330. Berikut ini adalah foto-foto para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.



Sumber: <https://www.facebook.com/dharmapembangunan>



Sumber: <https://www.facebook.com/dharmapembangunan>

1.2 Permasalahan Mitra

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. Entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan

dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Sari dkk (2016) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi mengenai aliran kas masuk maupun aliran kas keluaran dari suatu entitas selama satu periode tertentu. Menurut Hariyanto (2018), laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran kas dalam periode waktu tertentu. Jika arus kas masuk lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar maka hal ini menunjukkan *positive cash flows*, sedangkan jika terjadi sebaliknya, maka menunjukkan *negative cash flows*.

Menurut Dewi *et al.* (2017) laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kas yang diterima serta kas yang dibayarkan serta perubahan kas sebagai hasil dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan dalam suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan arus kas ini sangat bermanfaat baik bagi pihak investor, kreditor, maupun pengguna lainnya. Dari laporan arus kas dapat dinilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan. Pihak investor dapat menguji keterkaitan diantara item-item yang berada dalam laporan arus kas dalam rangka untuk memprediksi jumlah, waktu, serta ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang secara lebih baik dibandingkan bila menggunakan data yang menggunakan basis akrual.

Sejalan dengan pendapat ini, menurut Sianipar dkk (2016), tujuan dari disajikannya laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dalam menilai pengaruh dari aktivitas-aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Menurut Dewi *et al.* (2017), laporan arus kas juga dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang saham serta kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang tidak mempunyai cukup kas, tidak dapat membayar gaji karyawan, melunasi hutangnya, ataupun membayar dividen. Pihak karyawan, kreditor, dan investor tertarik dengan laporan arus kas ini yang disebabkan karena laporan arus kas ini merupakan satu-satunya laporan yang menunjukkan arus kas dalam suatu bisnis.

Lebih jauh dijelaskan oleh Hariyanto (2018), jika arus kas perusahaan bernilai kecil maka pihak kreditor akan meragukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Jika

hal ini terus terjadi, akan berakibat kreditor tidak bersedia untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai masalah keuangan.

Laporan arus kas mencerminkan alasan yang membuat terjadinya perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Laba akuntansi tidak sama dengan laba tunai. Laba bersih memberikan informasi mengenai keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu bisnis. Tetapi banyak pihak yang memberikan kritik bahwa jumlah laba bersih besar yang disusun dengan basis akrual belum tentu menyediakan kas dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu keandalannya dipertanyakan. Banyak pihak yang mempertanyakan apa penyebab dari perbedaan antara laba bersih yang disusun dengan basis akrual dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk mengestimasi keandalan dari angka yang ditunjukkan dalam laba.

Dalam laporan arus kas tercermin transaksi kas dalam aktivitas investasi serta pendanaan perusahaan dalam suatu periode. Dengan melakukan pengujian terhadap transaksi dari aktivitas investasi dan pendanaan, maka para pengguna laporan keuangan akan dapat memahami dengan lebih baik alasan mengapa aset dan liabilitas suatu perusahaan berubah.

Laporan arus kas mengklasifikasikan kas yang diterima dan yang dibayar dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Transaksi dan kejadian yang diklasifikasikan dalam ketiga aktivitas tersebut adalah:

1. Aktivitas operasi; mencakup dampak kas dari transaksi yang menciptakan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi serta yang menyebabkan perubahan dalam aset lancar dan liabilitas lancar.
2. Aktivitas investasi; mencakup perolehan dan pelepasan aset tidak lancar seperti investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, dan peminjaman serta penagihan piutang jangka panjang.
3. Aktivitas pendanaan; mencakup transaksi liabilitas jangka panjang/tidak lancar dan ekuitas seperti perolehan kas dari penerbitan obligasi dan pelunasannya, serta penerbitan saham, pembelian saham perbendaharaan, dan pembayaran dividen.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) aktivitas operasi adalah yang paling penting karena menunjukkan kas yang diperoleh dari operasi perusahaan dimana pada umumnya hal ini merupakan cara yang terbaik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup guna keberlangsungan usaha (*going concern*).

Mufidah (2107) menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari kegiatan operasi dapat diberikan perhatian penting dengan alasan aktivitas operasi merupakan penghasil utama dari pendapatan suatu perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi, maka diharapkan pihak investor akan menjadi semakin yakin bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, maupun untuk melakukan kegiatan investasi tanpa perlu mengandalkan sumber dari pihak luar.

Informasi yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber yaitu:

1. Neraca komparatif, menyajikan informasi perubahan aset, hutang, dan ekuitas dari awal hingga akhir periode.
2. Data yang terdapat dalam laporan laba rugi periode berjalan yang berguna untuk menentukan kas yang tersedia (digunakan untuk) dari operasi selama periode berjalan.
3. Informasi-informasi tambahan meliputi data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana perusahaan menghasilkan atau menggunakan kas selama periode berjalan.

Terdapat tiga langkah untuk menyusun laporan arus kas. Pertama menentukan kas bersih yang tersedia dari (digunakan untuk) operasi dengan mengkonversi laba bersih dari *accrual basis* menjadi *cash basis*. Langkah kedua menganalisis perubahan dalam akun aset tidak lancar dan hutang jangka panjang serta mencatat sebagai aktivitas investasi dan pembiayaan (atau diungkapkan sebagai transaksi non kas). Langkah terakhir membandingkan perubahan kas bersih di dalam laporan arus kas dengan perubahan akun kas yang dilaporkan di dalam neraca untuk meyakinkan kebenaran jumlahnya.

Tidak semua transaksi perusahaan melibatkan kas. Beberapa contoh aktivitas non kas yang signifikan adalah penerbitan langsung saham biasa untuk membeli aset, pengkonversian obligasi menjadi saham biasa, penerbitan langsung obligasi untuk membeli aset, dan pertukaran aset tetap yang tidak melibatkan kas.

Perusahaan tidak melaporkan aktivitas non kas yang signifikan dalam ketiga aktivitas laporan arus kas karena tidak memengaruhi kas, sehingga hanya diberikan catatan terpisah atau catatan tambahan di bawah laporan arus kas. Cara penyusunan laporan arus kas ada dua metode yaitu metode tidak langsung (*indirect method*) dan metode langsung (*direct method*). Perbedaan hanya terletak di aktivitas operasi.

Sejalan dengan hal ini, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

1. Metode langsung: dengan metode ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan; atau
2. Metode tidak langsung: dengan metode ini, laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Permasalahan yang ditemukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan yaitu para siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan arus kas di sekolah. Laporan arus kas ini banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penting bagi siswa siswi untuk mempelajari laporan arus kas. Oleh karena keterbatasan waktu, maka dari kedua metode laporan arus kas yang ada hanya akan diajarkan laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*).

BAB 2
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Mengingat pentingnya laporan arus kas dan siswa siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum pernah mendapatkan materi tersebut maka tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan solusi untuk permasalahan yang ditemukan ini. Solusi yang tim dosen berikan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan arus kas metode langsung (*direct method*) kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Berikut adalah contoh laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*) menurut Dewi *et al.* (2017):

Nama Perusahaan		
Laporan Arus Kas-Metode Langsung		
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember, 202x		
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Arus kas masuk dari:		
Penjualan barang/jasa	xxx	
Pendapatan bunga	xxx	
Pendapatan dividen	<u>xxx</u>	
Total arus kas masuk aktivitas operasi		Xxx
Arus kas keluar untuk:		
Pemasok-pembelian persediaan	xxx	
Karyawan-gaji	xxx	
Pemerintah-pajak	xxx	
Kreditor-bunga	xxx	
Pihak lainnya-beban-beban	<u>xxx</u>	
Total arus kas keluar aktivitas operasi		(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		xxx
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus kas masuk dari:		

Penjualan aset tetap	xxx		
Penjualan investasi jangka Panjang	xxx		
Pelunasan piutang jangka Panjang	<u>xxx</u>		
Total arus kas masuk aktivitas investasi		Xxx	
Arus kas keluar untuk:			
Pembelian aset tetap	xxx		
Pembelian investasi jangka Panjang	xxx		
Pemberian pinjaman ke perusahaan lain	<u>xxx</u>		
Total arus kas keluar aktivitas investasi		(xxx)	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			
Arus kas masuk dari:			
Penerbitan saham biasa	xxx		
Penerbitan utang jangka Panjang	<u>xxx</u>		
Total arus kas masuk aktivitas pendanaan		Xxx	
Arus kas keluar untuk:			
Pemegang saham-dividen kas yang dibayar	xxx		
Penebusan utang jangka Panjang	xxx		
Pembelian saham perbendaharaan	<u>xxx</u>		
Total arus kas keluar aktivitas pendanaan		(xxx)	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan			<u>xxx</u>
Naik/turunnya arus kas bersih			xxx
Saldo kas awal periode			<u>xxx</u>
Saldo kas akhir periode			<u>xxx</u>
Catatan tambahan:			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang non-kas:			
Penerbitan langsung saham biasa untuk membeli asset	xxx		
Pengkonsersian obligasi menjadi saham biasa	xxx		
Penerbitan langsung obligasi untuk membeli asset	xxx		
Pertukaran aset tetap yang tidak melibatkan kas	xxx		

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

Di bawah ini merupakan perhitungan dalam menyusun arus kas dari aktivitas operasi:

Nama Perusahaan		
Laporan Arus Kas-Metode Langsung		
<u>Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 202x</u>		
Cash flows from operating activities:		
Cash receipts from customers		
= Sales +/- ↓/↑ Account receivable +/- ↑/↓ Unearned revenue		xx
Cash receipts from interest		
= Interest revenue +/- ↓/↑ Interest receivable		xx
Cash payments to suppliers		
= Cost of goods sold +/- ↑/↓ Merchandise inventory +/- ↓/↑ Account payable		(xx)
Cash payments for operating expenses		
= (Operating expenses - Depreciation expense - Amortization Expense)		
+/- ↑/↓ Prepaid expense +/- ↓/↑ Accrued expense		(xx)
Cash payments for income taxes		
= Taxes expense +/- ↓/↑ Taxes payable		(xx)
Cash payments for interest expense		
= Interest expense +/- ↓/↑ Interest payable		(xx)
Net cash provided/used by operating activities		xx

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2.	Prosiding dalam Temu ilmiah	ada
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1.	Publikasi di jurnal Internasional	-
2.	Publikasi di media massa	ada

3.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
4.	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
5.	Model/purwarupa/karya desain	-
6.	Buku ber ISBN	-
7.	Video Kegiatan	-

Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini adalah berupa artikel yang sudah diseminarkan di Senapenmas. Selain itu luaran tambahan yaitu berupa artikel yang akan dipublikasikan di media PINTAR.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, memberikan solusi berupa pelatihan penyusunan laporan arus kas. Pada tahap awal akan dilakukan penyusunan materi. Isi materi ini dimulai dengan pemaparan teori tentang laporan arus kas. Selanjutnya akan diberikan contoh soal dan jawaban tentang materi terkait laporan arus kas.

Laporan arus kas yang akan dipaparkan dalam pelatihan ini adalah laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*). Materi akan disusun dalam bentuk modul yang nantinya akan dibagikan kepada siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

3.2 Partisipasi Mitra Dalam kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, partisipasi mitra adalah dalam hal memberikan informasi kepada para dosen Universitas Tarumanagara mengenai topik pelatihan yang diinginkan sehingga para dosen dapat menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu pihak mitra juga menginformasikan jumlah siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara adalah dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar di bidang Akuntansi selama belasan tahun. Diharapkan ilmu yang dimiliki dapat dibagikan kepada para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan sehingga dapat menambah pengetahuan siswa siswi jika kelak bekerja atau bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Tugas dari masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

Ketua: Liana Susanto, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima tim dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi, terkait dengan bidang akuntansi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyusun proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
11. Melaksanakan kegiatan pembekalan sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk *monitoring* dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, serta CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
16. Mengkoordinir pembuatan artikel dan poster yang akan diseminarkan atau diterbitkan di Senapenmas, PINTAR, *Research Week*, ataupun di forum atau media lainnya.

Mahasiswa: Kent Jonathan bertugas:

1. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
2. Bersama ketua memberikan pembekalan secara *online* kepada mitra.
3. Membuat daftar perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
4. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.

5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, artikel, dan poster.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.2 Hasil

Sebelum memberikan pelatihan dalam rangka melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan survey terlebih dahulu di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dengan tujuan untuk mengetahui topik apa yang diinginkan oleh para siswa disana. Dari sini kami mendapatkan bahwa para siswa menginginkan pelatihan mengenai penyusunan laporan arus kas.

Seharusnya pelatihan ini diadakan secara tatap muka langsung dengan para siswa di sana, tetapi karena situasi yang masih belum kondusif yang diakibatkan oleh virus Covid 19 belum berakhir maka diputuskan untuk melakukan pelatihan secara *online* pada tanggal 25 September dan 2 Oktober 2021 dan kami membuat modul serta membuat Powerpoint yang berisi mengenai materi yang nantinya akan digunakan saat kami mengajar para siswa Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Pelatihan ini dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai teori tentang laporan arus kas. Pada pelatihan ini dibatasi laporan arus kas dengan metode langsung. Yang dijelaskan antara lain apa manfaat dari laporan arus kas bagi berbagai pihak baik internal maupun eksternal, terdiri dari aktivitas apa saja, serta bagaimana format dari laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 2 Oktober 2021, diberikan contoh soal serta jawaban. Pemaparan mengenai angka-angka yang dimasukkan ke dalam laporan arus kas disertai dengan masing-masing rumusnya. Kami menjelaskan bagaimana cara menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung dari contoh soal yang ada dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh para siswa. Setelah selesai menjelaskan, para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang belum atau masih kurang mereka mengerti. Saat ada siswa yang bertanya, kami menjelaskan kembali sampai mereka benar-benar mengerti

Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan PKM kali ini adalah telah dilakukannya pelatihan kepada mitra secara online serta telah disusun modul yang berisi mengenai teori-teori, contoh

soal, serta jawaban mengenai penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Harapan kami dengan diberikannya pelatihan ini, maka pengetahuan para siswa mengenai akuntansi secara umum dan laporan arus kas dengan metode langsung secara khusus dapat bertambah dan dapat berguna pada saat mereka nanti bekerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM kali ini adalah artikel terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, dimana artikel tersebut telah diseminarkan di Senapenmas serta akan diterbitkan di media Pintar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, pelatihan ini diberikan dengan tujuan agar para siswa yang berada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan arus kas, sehingga topik tersebut dipilih sebagai materi pelatihan.

Karena situasi yang masih belum kondusif akibat adanya pandemi covid 19 maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tidak dapat memberikan pelatihan secara tatap muka langsung kepada para siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan sehingga pelatihan diberikan secara *online* dengan cara dibuat modul serta powerpoint yang berisi penjelasan mengenai topik penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung dengan tujuan agar para siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dapat dengan lebih mudah memahami mengenai materi yang dipaparkan sehingga dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya topik mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang walaupun materi tidak dapat diberikan melalui pelatihan secara tatap muka langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan pembicaraan dengan para siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pelatihan dengan topik yang berbeda seperti penyusunan jurnal baik di perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://www.facebook.com/dharmapembangunan>
2. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
3. Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
4. Hariyanto, M. Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. (2018). *AKTIVA*, 3(1), 44-60.
5. Mufidah, E.(2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *EKSIS*, 12(1), 47-62.
6. Sari, N., Lie, D., Tarigan, P., dan Siregar, L. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(2), 44-51.
7. Sianipar, L.U.S, Siregar, L. Jubi, dan Susanti, E. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST*, 5(2), 83-89.
8. Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL

MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG

Disusun oleh:
Ketua Tim
Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)

Anggota:
Kent Jonathan (125180383)

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021

MODUL

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. Entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Sari dkk (2016) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi mengenai aliran kas masuk maupun aliran kas keluaran dari suatu entitas selama satu periode tertentu. Menurut Hariyanto (2018), laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran kas dalam periode waktu tertentu. Jika arus kas masuk lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar maka hal ini menunjukkan *positive cash flows*, sedangkan jika terjadi sebaliknya, maka menunjukkan *negative cash flows*.

Menurut Dewi *et al.* (2017) laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kas yang diterima serta kas yang dibayarkan serta perubahan kas sebagai hasil dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan dalam suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan arus kas ini sangat bermanfaat baik bagi pihak investor, kreditor, maupun pengguna lainnya. Dari laporan arus kas dapat dinilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan. Pihak investor dapat menguji keterkaitan diantara item-item yang berada dalam laporan arus kas dalam rangka untuk memprediksi jumlah, waktu, serta ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang secara lebih baik dibandingkan bila menggunakan data yang menggunakan basis akrual.

Sejalan dengan pendapat ini, menurut Sianipar dkk (2016), tujuan dari disajikannya laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dalam menilai pengaruh dari aktivitas-aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Menurut Dewi *et al.* (2017), laporan arus kas juga dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang saham serta kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang tidak mempunyai cukup kas, tidak dapat membayar gaji karyawan, melunasi hutangnya, ataupun membayar dividen. Pihak karyawan, kreditor, dan investor tertarik dengan laporan arus kas ini yang disebabkan karena laporan arus kas ini merupakan satu-satunya laporan yang menunjukkan arus kas dalam suatu bisnis.

Lebih jauh dijelaskan oleh Hariyanto (2018), jika arus kas perusahaan bernilai kecil maka pihak kreditor akan meragukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Jika hal ini terus terjadi, akan berakibat kreditor tidak bersedia untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai masalah keuangan.

Laporan arus kas mencerminkan alasan yang membuat terjadinya perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Laba akuntansi tidak sama dengan laba tunai. Laba bersih memberikan informasi mengenai keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu bisnis. Tetapi banyak pihak yang memberikan kritik bahwa jumlah laba bersih besar yang disusun dengan basis akrual belum tentu menyediakan kas dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu keandalannya dipertanyakan. Banyak pihak yang mempertanyakan apa penyebab dari perbedaan antara laba bersih yang disusun dengan basis akrual dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk mengestimasi keandalan dari angka yang ditunjukkan dalam laba.

Dalam laporan arus kas tercermin transaksi kas dalam aktivitas investasi serta pendanaan perusahaan dalam suatu periode. Dengan melakukan pengujian terhadap transaksi dari aktivitas investasi dan pendanaan, maka para pengguna laporan keuangan akan dapat memahami dengan lebih baik alasan mengapa aset dan liabilitas suatu perusahaan berubah.

Laporan arus kas mengklasifikasikan kas yang diterima dan yang dibayar dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Transaksi dan kejadian yang diklasifikasikan dalam ketiga aktivitas tersebut adalah:

4. Aktivitas operasi; mencakup dampak kas dari transaksi yang menciptakan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi serta yang menyebabkan perubahan dalam aset lancar dan liabilitas lancar.

5. Aktivitas investasi; mencakup perolehan dan pelepasan aset tidak lancar seperti investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, dan peminjaman serta penagihan piutang jangka panjang.
6. Aktivitas pendanaan; mencakup transaksi liabilitas jangka panjang/tidak lancar dan ekuitas seperti perolehan kas dari penerbitan obligasi dan pelunasannya, serta penerbitan saham, pembelian saham perbendaharaan, dan pembayaran dividen.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) aktivitas operasi adalah yang paling penting karena menunjukkan kas yang diperoleh dari operasi perusahaan dimana pada umumnya hal ini merupakan cara yang terbaik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup guna keberlangsungan usaha (*going concern*).

Mufidah (2107) menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari kegiatan operasi dapat diberikan perhatian penting dengan alasan aktivitas operasi merupakan penghasil utama dari pendapatan suatu perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi, maka diharapkan pihak investor akan menjadi semakin yakin bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, maupun untuk melakukan kegiatan investasi tanpa perlu mengandalkan sumber dari pihak luar.

Informasi yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber yaitu:

4. Neraca komparatif, menyajikan informasi perubahan aset, hutang, dan ekuitas dari awal hingga akhir periode.
5. Data yang terdapat dalam laporan laba rugi periode berjalan yang berguna untuk menentukan kas yang tersedia (digunakan untuk) dari operasi selama periode berjalan.
6. Informasi-informasi tambahan meliputi data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana perusahaan menghasilkan atau menggunakan kas selama periode berjalan.

Terdapat tiga langkah untuk menyusun laporan arus kas. Pertama menentukan kas bersih yang tersedia dari (digunakan untuk) operasi dengan mengkonversi laba bersih dari *accrual basis* menjadi *cash basis*. Langkah kedua menganalisis perubahan dalam akun aset tidak lancar dan hutang jangka panjang serta mencatat sebagai aktivitas investasi dan pembiayaan (atau diungkapkan sebagai transaksi non kas). Langkah terakhir membandingkan perubahan

kas bersih di dalam laporan arus kas dengan perubahan akun kas yang dilaporkan di dalam neraca untuk meyakinkan kebenaran jumlahnya.

Tidak semua transaksi perusahaan melibatkan kas. Beberapa contoh aktivitas non kas yang signifikan adalah penerbitan langsung saham biasa untuk membeli aset, pengkonversian obligasi menjadi saham biasa, penerbitan langsung obligasi untuk membeli aset, dan pertukaran aset tetap yang tidak melibatkan kas.

Perusahaan tidak melaporkan aktivitas non kas yang signifikan dalam ketiga aktivitas laporan arus kas karena tidak memengaruhi kas, sehingga hanya diberikan catatan terpisah atau catatan tambahan di bawah laporan arus kas. Cara penyusunan laporan arus kas ada dua metode yaitu metode tidak langsung (*indirect method*) dan metode langsung (*direct method*). Perbedaan hanya terletak di aktivitas operasi.

Sejalan dengan hal ini, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

3. Metode langsung: dengan metode ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan; atau
4. Metode tidak langsung: dengan metode ini, laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Berikut adalah contoh laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*) menurut Dewi *et al.* (2017):

Nama Perusahaan			
Laporan Arus Kas-Metode Langsung			
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember, 202x			
Arus kas dari aktivitas operasi:			
Arus kas masuk dari:			
Penjualan barang/jasa	xxx		
Pendapatan bunga	xxx		
Pendapatan dividen	<u>xxx</u>		
Total arus kas masuk aktivitas operasi		xxx	
Arus kas keluar untuk:			
Pemasok-pembelian persediaan	xxx		
Karyawan-gaji	xxx		
Pemerintah-pajak	xxx		
Kreditor-bunga	xxx		
Pihak lainnya-beban-beban	<u>xxx</u>		
Total arus kas keluar aktivitas operasi		<u>(xxx)</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			xxx
Arus kas dari aktivitas investasi			
Arus kas masuk dari:			
Penjualan aset tetap	xxx		
Penjualan investasi jangka Panjang	xxx		
Pelunasan piutang jangka Panjang	<u>xxx</u>		
Total arus kas masuk aktivitas investasi		xxx	
Arus kas keluar untuk:			
Pembelian aset tetap	xxx		
Pembelian investasi jangka Panjang	xxx		
Pemberian pinjaman ke perusahaan lain	<u>xxx</u>		
Total arus kas keluar aktivitas investasi		<u>(xxx)</u>	

Arus kas bersih dari aktivitas investasi		xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Arus kas masuk dari:		
Penerbitan saham biasa	xxx	
Penerbitan utang jangka Panjang	<u>xxx</u>	
Total arus kas masuk aktivitas pendanaan		xxx
Arus kas keluar untuk:		
Pemegang saham-dividen kas yang dibayar	xxx	
Penebusan utang jangka Panjang	xxx	
Pembelian saham perbendaharaan	<u>xxx</u>	
Total arus kas keluar aktivitas pendanaan		<u>(xxx)</u>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>xxx</u>
Naik/turunnya arus kas bersih		xxx
Saldo kas awal periode		<u>xxx</u>
Saldo kas akhir periode		<u>xxx</u>
Catatan tambahan:		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang non-kas:		
Penerbitan langsung saham biasa untuk membeli aset	xxx	
Pengkonsersian obligasi menjadi saham biasa	xxx	
Penerbitan langsung obligasi untuk membeli aset	xxx	
Pertukaran aset tetap yang tidak melibatkan kas	xxx	

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

Di bawah ini merupakan perhitungan dalam menyusun arus kas dari aktivitas operasi:

Nama Perusahaan	
Laporan Arus Kas-Metode Langsung	
<u>Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 202x</u>	
Cash flows from operating activities:	
Cash receipts from customers	
= Sales +/- ↓/↑ Account receivable +/- ↑/↓ Unearned revenue	xx
Cash receipts from interest	
= Interest revenue +/- ↓/↑ Interest receivable	xx
Cash payments to suppliers	
= Cost of goods sold +/- ↑/↓ Merchandise inventory +/- ↓/↑ Account payable	(xx)
Cash payments for operating expenses	
= (Operating expenses - Depreciation expense - Amortization Expense)	
+/- ↑/↓ Prepaid expense +/- ↓/↑ Accrued expense	(xx)
Cash payments for income taxes	
= Taxes expense +/- ↓/↑ Taxes payable	(xx)
Cash payments for interest expense	
= Interest expense +/- ↓/↑ Interest payable	<u>(xx)</u>
Net cash provided/used by operating activities	xx

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

Contoh Soal

Berikut neraca komparatif PT ABC : (dalam jutaan Rupiah)

Aset :	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tanah	60	100
Bangunan	280	200
Akumulasi penyusutan- Bangunan	(55)	(40)
Mesin	170	140
Akumulasi penyusutan- mesin	(42)	(30)
Asuransi dibayar dimuka	8	5
Perlengkapan	3	5
Persediaan Barang dagang	40	30
Piutang Dagang	25	15
Kas	142	45
Total Aset	631	470
Liabilitas dan Ekuitas		
Modal	518	400
Hutang bank	5	50
Hutang wesel (jangka pendek)	80	0
Hutang Dagang	28	20
Total Liabilitas dan Ekuitas	631	470

Laporan Laba Rugi
PT ABC
Yang berakhir 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

Penjualan	750	
Harga pokok penjualan	<u>(550)</u>	
Laba kotor	200	
Beban Operasi :		
Beban penyusutan	27	
Beban gaji	30	
Beban utilitas	10	
Beban asuransi	10	
Beban perlengkapan	<u>10</u>	
Total beban operasi	(87)	
Pendapatan/beban lain lain:		
Laba penjualan tanah	<u>5</u>	
Laba operasi	118	

Informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan selama tahun 2020 : (Rupiah dalam jutaan)

1. Tanah dijual dengan laba
2. Mesin dibeli secara tunai
3. Dibeli bangunan dengan menerbitkan hutang wesel , 6 bulan

Diminta :Buatlah laporan arus kas untuk periode tahun 2020 dengan metode langsung!

Laporan Arus Kas
PT ABC
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020

Arus Kas dari Kegiatan Operasi :		
Kas yang diterima dari pelanggan		740
Kas yang dibayar untuk :		
Pemasok	552	
Asuransi	13	
Gaji	30	
Utilitas	10	
Perlengkapan	<u>8</u>	<u>(613)</u>
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan operasi		127
Arus Kas dari Kegiatan Investasi :		
Jual tanah	45	
Beli mesin	<u>(30)</u>	
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan investasi		15
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan :		
Bayar pinjaman ke bank	<u>(45)</u>	
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan pembiayaan		<u>(45)</u>
Kenaikan bersih dalam kas		97

Transaksi non kas dari kegiatan investasi dan pembiayaan :
Pembelian bangunan sebesar Rp 80.000.000 dengan menerbitkan wesel bayar 6 bulan

Latihan Soal

Berikut neraca komparatif Perusahaan Untung : (dalam jutaan Rupiah)

Aset :	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tanah	150	50
Bangunan	150	250
Akumulasi penyusutan- Bangunan	(55)	(85)
Peralatan	270	100
Akumulasi penyusutan- Peralatan	(45)	(30)
Iklan dibayar dimuka	4	7
Perlengkapan	5	4
Persediaan Barang dagang	35	40
Piutang Dagang	20	30
Kas	54	20
Total Aset	588	386
Liabilitas dan Ekuitas		
Modal	448	336
Hutang bank	40	10
Hutang wesel (jangka pendek)	90	20
Hutang Dagang	10	20
Total Liabilitas dan Ekuitas	588	386

Laporan Laba Rugi
Perusahaan Untung
Yang berakhir 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

Penjualan	500	
Harga pokok penjualan	<u>(300)</u>	
Laba kotor	200	
Beban Operasi :		
Beban penyusutan	25	
Beban gaji	25	
Beban utilitas	15	
Beban iklan	8	
Beban perlengkapan	<u>5</u>	
Total beban operasi	(78)	
Pendapatan/beban lain lain:		
Rugi penjualan bangunan	<u>(10)</u>	
Laba operasi	112	

Informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan selama tahun 2020 : (Rupiah dalam jutaan)

1. Bangunan dengan harga perolehan 100 dan nilai buku 60 dijual dengan harga 50
2. Tanah dibeli secara tunai
3. Dibeli peralatan sebesar 170 dengan menerbitkan hutang wesel sebesar 70 , 6 bulan dan sisanya dibayar tunai

Diminta :Buatlah laporan arus kas untuk periode tahun 2020 dengan metode langsung!

Laporan Arus Kas
Perusahaan Untung
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020

Arus Kas dari Kegiatan Operasi :		
Kas yang diterima dari pelanggan		510
Kas yang dibayar untuk :		
Pemasok	305	
Iklan	5	
Gaji	25	
Utilitas	15	
Perlengkapan	<u>6</u>	<u>(356)</u>
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan operasi		154
Arus Kas dari Kegiatan Investasi :		
Jual bangunan	50	
Beli Peralatan	(100)	
Beli tanah	<u>(100)</u>	
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan investasi		(150)
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan :		
Terima pinjaman dari bank	30	
Kas Bersih yang diterima dari kegiatan pembiayaan		<u>30</u>
Kenaikan bersih dalam kas		34

Transaksi non kas dari kegiatan investasi dan pembiayaan :
Pembelian peralatan sebesar Rp 70.000.000 dengan menerbitkan wesel bayar 6 bulan

DAFTAR PUSTAKA

1. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
2. Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
3. Hariyanto, M. Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. (2018). *AKTIVA*, 3(1), 44-60.
4. Mufidah, E.(2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *EKSIS*, 12(1), 47-62.
5. Sari, N., Lie, D., Tarigan, P., dan Siregar, L. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(2), 44-51.
6. Sianipar, L.U.S, Siregar, L. Jubi, dan Susanti, E. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST*, 5(2), 83-89.
7. Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO KEGIATAN

The image shows a Microsoft Word document and a Zoom meeting window. The document is titled "MODUL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT" and features a logo of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). The main heading is "PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG". The author is identified as "Disusun oleh: Ketua Tim Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., C.A. (0323097401/10199014)". The document content includes a table for "Penempatan beban lain lang" and "Laba operasi" with a value of 118. It also lists "Informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan selama tahun" and a list of items: "1. Tanah dijual dengan laba", "2. Mesin dibeli secara tunai", and "3. Dibeli bangunan dengan mencantumkan hutang wesel . 6 bulan". The document is dated "Ditinta -Buatlah laporan arus kas untuk periode tahun 2020 di" and is for "Laporan Arus Kas PT ABC".

The Zoom meeting window shows a grid of participants: Liara Susanto (top left), Suci, Martha Triestari, and Damang Adi (top right). The meeting title is "gym cash flow [Compatibility Mode]".

The image shows a Zoom meeting grid with the following participants:

- Liara Susanto
- Adelia dan Marino
- Indah Suzzanna S
- Ade 4 You
- Octavis
- selvia
- Jonatan
- yati
- Kent
- Agus

The grid also shows a background image of the Golden Gate Bridge and a logo for "EVOS".

LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB:
ARTIKEL SENAPENMAS

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG

Liana Susanto¹, Kent Jonathan²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lianas@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: kentj2900@gmail.com

ABSTRACT

The problem faced by partner, Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, is that the students have not received material on the preparation the statement of cash flows in school. The team from Faculty of Economic and Business majoring in Accounting, Tarumanagara University, offer a solution by providing training on the preparation the statement of cash flows. The specific target to be achieved from this training is to increase the knowledge of the students at Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, especially regarding to statement of cash flows. The material that will be provided is expected to provide benefits to these students when they work or continue their education to a higher level, especially those related to the accounting. There are several stage carried out in yhe implementation of this activities at Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. First, a survey was conducted to find out what material is needed by the partner. Based on this survey, it is known that the material needed by parter is about preparation the statement of cash flows. Furthermore, the team will prepare the material that will given to the student and provide online training due to the pandemic caused by covid 19 virus. In the last stage, the team will make mandatory and additional outputs, and prepare the final and financial reports. Overall, this activity was carried out from July to December 2021.

Keywords: *Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Statement of Cash Flows*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra yaitu Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan adalah para siswa siswi yang ada di lembaga tersebut belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan arus kas di sekolah. Tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan arus kas. Tujuan maupun target khusus yang hendak dicapai dari adanya pelatihan ini adalah agar pengetahuan dari para siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dapat bertambah, khususnya mengenai laporan arus kas. Materi yang akan diberikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa siswi ini pada saat mereka nanti bekerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini. Pertama yaitu dilakukan survei untuk dapat mengetahui materi apa yang dibutuhkan oleh pihak mitra. Berdasarkan dari survei tersebut maka diketahui bahwa materi yang dibutuhkan oleh pihak mitra untuk dilakukan pelatihan adalah materi mengenai penyusunan laporan arus kas. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal serta penjelasannya yang akan diberikan kepada para siswa siswi serta memberikan pelatihan secara *online* yang dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19. Pada tahap terakhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan membuat artikel SERINA dan PINTAR sebagai luaran wajib dan luaran tambahan, serta menyusun laporan akhir dan laporan keuangan atas

kegiatan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021.

Kata kunci: Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Laporan Arus Kas

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan (LBDP) adalah yayasan yang memberikan beasiswa dibidang pendidikan kepada para siswa siswi SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi dan beragama Buddha. Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan berlokasi di Jalan Kerajinan Dalam No. 16, RT 1 / RW 2, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140.

Beasiswa ini diberikan kepada para siswa siswi yang berada di luar kota Jakarta dan sifatnya regenerasi. Jadi apabila para siswa siswi tersebut telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMA/K, maka siswa siswi tersebut tidak akan diberikan beasiswa lagi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan beasiswa akan diberikan untuk siswa siswi generasi berikutnya. Jika msiswa siswi ingin melanjutkan kuliah maka diharuskan mencari beasiswa sendiri atau berusaha untuk mencari pekerjaan. Bila tidak dapat memperoleh pekerjaan di Jakarta, diharapkan siswa siswi pulang ke kampung halaman masing-masing untuk bekerja dan membangun daerahnya dengan memanfaatkan ilmu yang telah didapat selama ini. Jadi siswa siswi yang ada di LBDP selalu berganti-ganti setiap tahunnya karena sifatnya regenerasi.

Sebagian besar siswa siswi yang ada di Lembaga ini bersekolah di SMA Tri Ratna yang berlokasi di Jalan Talib 1 No. 35, RT 09/ RW 07, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 serta di SMA Dhammasavana yang berlokasi di Jalan Jembatan II Padamulya VI/ 176B, RT 03/ RW 09, Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat 11330. Berikut ini adalah foto-foto para siswa siswi LBDP:



Gambar 1. Foto Siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan
Sumber: <https://www.facebook.com/dharmapembangunan>

Permasalahan Mitra

Sari dkk (2016) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi mengenai aliran kas masuk maupun aliran kas keluaran dari suatu entitas selama satu periode tertentu.

Menurut Dewi, dkk. (2017) laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kas yang diterima serta kas yang dibayarkan serta perubahan kas sebagai hasil dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan dalam suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan arus kas ini sangat bermanfaat baik bagi pihak investor, kreditor, maupun pengguna lainnya. Dari laporan arus kas dapat dinilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan. Pihak investor dapat menguji keterkaitan diantara item-item yang berada dalam laporan arus kas dalam rangka untuk memprediksi jumlah, waktu, serta ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang secara lebih baik dibandingkan bila menggunakan data yang menggunakan basis akrual.

Sejalan dengan pendapat ini, menurut Sianipar dkk (2016), tujuan disajikannya laporan arus kas ini adalah memberi informasi yang memungkinkan pengaruh dari suatu aktivitas terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas dinilai oleh penggunanya.

Lebih jauh dijelaskan oleh Hariyanto (2018), jika arus kas perusahaan bernilai kecil maka pihak kreditor akan meragukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Jika hal ini terus terjadi, akan berakibat kreditor tidak bersedia untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai masalah keuangan.

Laporan arus kas mencerminkan alasan yang membuat terjadinya perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Laba akuntansi tidak sama dengan laba tunai. Laba bersih memberikan informasi mengenai keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu bisnis. Tetapi banyak pihak yang memberikan kritik bahwa jumlah laba bersih besar yang disusun dengan basis akrual belum tentu menyediakan kas dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu keandalannya dipertanyakan. Banyak pihak yang mempertanyakan apa penyebab dari perbedaan antara laba bersih yang disusun dengan basis akrual dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk mengestimasi keandalan dari angka yang ditunjukkan dalam laba.

Dalam laporan arus kas tercermin transaksi kas dalam aktivitas investasi serta pendanaan perusahaan dalam suatu periode. Dengan melakukan pengujian terhadap transaksi dari aktivitas investasi dan pendanaan, maka para pengguna laporan keuangan akan memahami dengan alasan aset dan liabilitas suatu perusahaan mengalami perubahan.

Laporan arus kas mengklasifikasikan kas yang diterima dan yang dibayar dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Transaksi dan kejadian yang diklasifikasikan dalam ketiga aktivitas tersebut adalah:

7. Aktivitas operasi; mencakup dampak kas dari transaksi yang menciptakan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi serta yang menyebabkan perubahan dalam aset lancar dan liabilitas lancar.

8. Aktivitas investasi; mencakup perolehan dan pelepasan aset tidak lancar seperti investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, dan peminjaman serta penagihan piutang jangka panjang.
9. Aktivitas pendanaan; mencakup transaksi liabilitas jangka panjang/tidak lancar dan ekuitas seperti perolehan kas dari penerbitan obligasi dan pelunasannya, serta penerbitan saham, pembelian saham perbendaharaan, dan pembayaran dividen.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) aktivitas operasi adalah yang paling penting karena menunjukkan kas yang diperoleh dari operasi perusahaan dimana pada umumnya hal ini merupakan cara yang terbaik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup guna keberlangsungan usaha (*going concern*).

Mufidah (2107) menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari kegiatan operasi dapat diberikan perhatian penting dengan alasan aktivitas operasi merupakan penghasil utama dari pendapatan suatu perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi, maka diharapkan pihak investor akan menjadi semakin yakin bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, maupun untuk melakukan kegiatan investasi tanpa perlu mengandalkan sumber dari pihak luar.

Informasi yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber yaitu neraca komparatif yang menyajikan informasi perubahan aset, hutang, dan ekuitas dari awal hingga akhir periode, data yang terdapat dalam laporan laba rugi periode berjalan yang berguna untuk menentukan kas yang tersedia (digunakan untuk) dari operasi selama periode berjalan, serta informasi-informasi tambahan meliputi data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana perusahaan menghasilkan atau menggunakan kas selama periode berjalan.

Terdapat tiga langkah untuk menyusun laporan arus kas. Pertama menentukan kas bersih yang tersedia dari (digunakan untuk) operasi dengan mengkonversi laba bersih dari *accrual basis* menjadi *cash basis*. Langkah kedua menganalisis perubahan dalam akun aset tidak lancar dan hutang jangka panjang serta mencatat sebagai aktivitas investasi dan pembiayaan (atau diungkapkan sebagai transaksi non kas). Langkah terakhir membandingkan perubahan kas bersih di dalam laporan arus kas dengan yang ada di dalam neraca untuk meyakinkan kebenaran jumlahnya.

Tidak semua transaksi perusahaan melibatkan kas. Perusahaan tidak melaporkan aktivitas non kas yang signifikan dalam ketiga aktivitas laporan arus kas karena tidak memengaruhi kas, sehingga hanya diberikan catatan terpisah atau catatan tambahan di bawah laporan arus kas. Cara penyusunan laporan arus kas ada dua metode yaitu metode tidak langsung (*indirect method*) dan metode langsung (*direct method*). Perbedaan hanya terletak di aktivitas operasi.

Permasalahan yang ditemukan di LBDP berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan yaitu para siswa siswi yang ada di LBDP belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan arus kas di sekolah. Laporan arus kas ini banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penting bagi siswa siswi untuk mempelajari laporan arus kas. Oleh karena keterbatasan waktu, maka dari kedua metode laporan arus kas yang ada hanya akan diajarkan laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*).

Solusi Permasalahan

Mengingat pentingnya laporan arus kas dan siswa siswa di LBDP belum mendapatkan materi tersebut maka tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan solusi untuk permasalahan yang ditemukan ini. Solusi yang tim dosen berikan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan arus kas metode langsung (*direct method*) kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi berupa pemberian pelatihan berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Pada tahap awal akan dilakukan penyusunan materi. Isi materi ini dimulai dengan pemaparan teori serta format dari laporan arus kas. Selanjutnya akan diberikan contoh soal dan jawaban mengenai materi terkait. Laporan arus kas yang akan dibahas dalam pelatihan ini adalah laporan arus kas dengan metode langsung (*direct method*).

Dalam kegiatan ini, mitra berpartisipasi dalam hal memberikan informasi kepada tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara mengenai topik pelatihan yang diinginkan sehingga dapat disiapkan materi yang sesuai. Selain itu mitra juga menginformasikan mengenai jumlah siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan serta jadwal pelatihan.

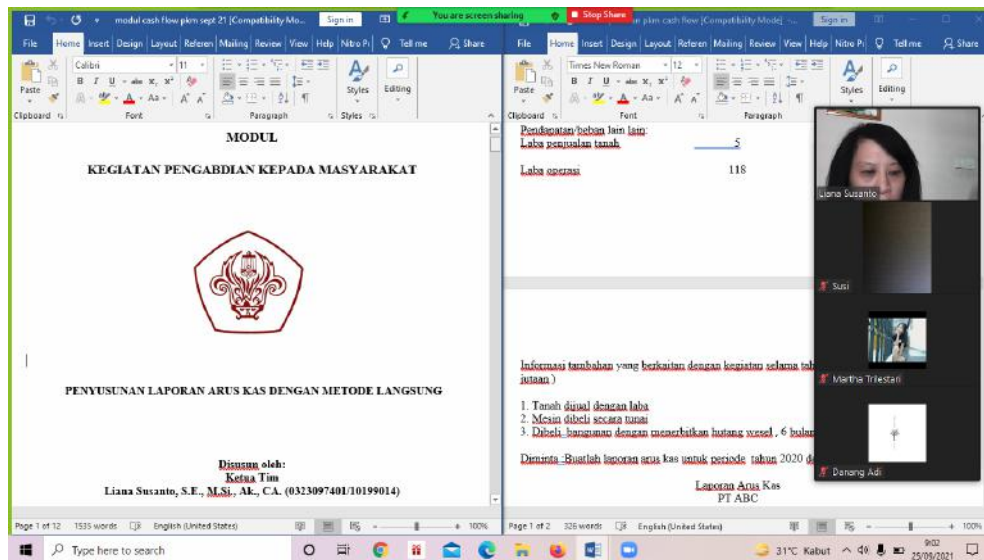
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan pelatihan kepada mitra, tim dosen melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui topik pelatihan apa yang diinginkan oleh para siswa yang ada di LBDP. Dari hasil survey tersebut diketahui bahwa topik yang diinginkan oleh para siswa adalah penyusunan laporan arus kas.

Seharusnya pelatihan ini dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung dengan para siswa, tetapi karena situasi yang belum kondusif dikarenakan virus COVID 19 maka akhirnya pelatihan ini dilakukan secara *online* menggunakan zoom. Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021. Pelatihan ini dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai teori tentang laporan arus kas. Pada pelatihan ini dibatasi laporan arus kas dengan metode langsung. Yang dijelaskan antara lain apa manfaat dari laporan arus kas bagi berbagai pihak baik internal maupun eksternal, terdiri dari aktivitas apa saja, serta bagaimana format dari laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 2 Oktober 2021, diberikan contoh soal serta jawaban. Pemaparan mengenai angka-angka yang dimasukkan ke dalam laporan arus kas disertai dengan masing-masing rumusnya. Kami menjelaskan bagaimana cara menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung dari contoh soal yang ada dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh para siswa. Setelah selesai menjelaskan, para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang belum atau masih kurang mereka mengerti. Saat ada siswa yang bertanya, kami menjelaskan kembali sampai mereka benar-benar mengerti.

Berikut ini merupakan foto pada saat dilakukan pelatihan *online*:



Gambar 2. Pelatihan *Online*

Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan PKM kali ini adalah telah dilakukannya pelatihan kepada mitra secara online serta telah disusun modul yang berisi mengenai teori-teori, contoh soal, serta jawaban mengenai penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Harapan kami dengan diberikannya pelatihan ini, maka pengetahuan para siswa mengenai akuntansi secara umum dan laporan arus kas dengan metode langsung secara khusus dapat bertambah dan dapat berguna pada saat mereka nanti bekerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. KESIMPULAN

Setelah selesai dilaksanakannya kegiatan PKM ini maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Pertama, pelatihan ini menambah pengetahuan para siswa yang ada di LBBDP mengenai penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Kedua, kegiatan pelatihan ini mendukung terpenuhinya tridarma Pendidikan bagi dosen yang salah satu adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *online* mengingat belum kondusifnya situasi di Indonesia yang dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19.

REFERENSI

<https://www.facebook.com/dharmapembangunan>

Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.

Hariyanto, M. Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. (2018). *AKTIVA*, 3(1), 44-60.

Mufidah, E.(2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *EKSIS*, 12(1), 47-62.

Sari, N., Lie, D., Tarigan, P., dan Siregar, L. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(2), 44-51.

Sianipar, L.U.S, Siregar, L. Jubi, dan Susanti, E. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST*, 5(2), 83-89.

Weygandt, J. J., Kimmel P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 4
LUARAN TAMBAHAN:
ARTIKEL PINTAR

PEMBELAJARAN PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS METODE LANGSUNG BAGI PARA SISWA

*Liana Susanto

**Kent Jonathan (125180383)

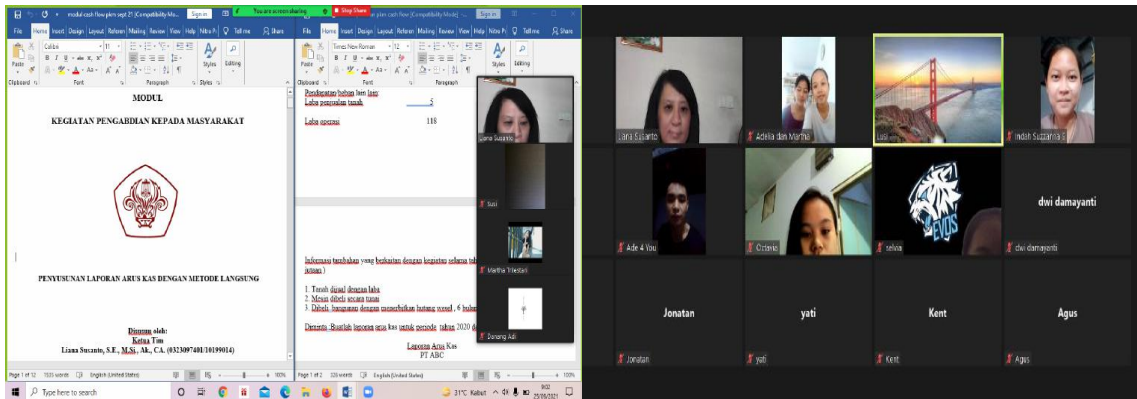
Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan merupakan sebuah yayasan yang memberikan beasiswa di bidang pendidikan kepada para siswa siswi SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi. Beasiswa ini diberikan kepada para siswa siswi yang berasal dari luar kota Jakarta dan bersifat regenerasi.

Lembaga ini ingin agar pengetahuan yang dimiliki oleh para siswanya dapat selalu bertambah. Salah satunya adalah pengetahuan di bidang akuntansi yang nantinya dapat berguna bagi para siswa jika melanjutkan pendidikan ataupun pada saat bekerja nanti. Oleh karena itu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara diminta untuk memberikan pembekalan. Topik yang diberikan pada pembekalan kali ini adalah mengenai penyusunan laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan salah satu dari laporan keuangan yang berisi mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari suatu entitas selama satu periode. Laporan arus kas ini mempunyai manfaat baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Misal bagi pihak kreditor, laporan arus kas dapat membantu untuk menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutangnya. Bagi investor, manfaat laporan arus kas ini adalah untuk menilai kemampuan perusahaan membayar dividen. Penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Pada pembekalan ini yang diajarkan adalah laporan arus kas dengan metode langsung.

Pembekalan dilakukan secara daring dengan menggunakan *Zoom*. Sebelumnya, kepada para siswa telah diberikan modul yang berisi materi pembekalan. Pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 25 September 2021, diberikan materi mengenai teori-teori yang terkait dengan

laporan arus kas seperti, manfaat laporan arus kas, aktivitas-aktivitas yang ada di dalam laporan arus kas beserta contoh yang termasuk dalam aktivitas-aktivitas tersebut, serta format dari laporan arus kas. Pada pertemuan kedua di minggu depannya, diberikan materi mengenai contoh soal beserta pembahasannya. Berikut ini adalah foto saat pembekalan *online*:



Gambar 1. Foto Kegiatan

Penjelasan diberikan kepada para siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti. Setelah selesai pemaparan, para siswa diberikan kesempatan jika ada yang masih belum atau kurang mengerti. Kami berusaha menjelaskannya kembali sampai semua siswa mengerti dengan materi yang diberikan. Dengan demikian, tujuan diadakannya pembekalan ini yaitu menambah pengetahuan para siswa dapat tercapai.

*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 1270-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Liana Susanto

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Metode Langsung

yang telah dilaksanakan pada

Juli - Desember 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.